



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4777-4784  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Nurhasanah<sup>1✉</sup>, Zuryanty<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Email: [nurhasanah01450@gmail.com](mailto:nurhasanah01450@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar peserta didik karena perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah pendidik dan 24 peserta didik kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret semester II tahun ajaran 2022/2023. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada aspek : a) RPP siklus I memperoleh rata-rata 87,5% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 97,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). b) Pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik siklus I memperoleh rata-rata 84,37% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB), pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 82,81% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). c) Hasil belajar pada siklus I memperoleh rata-rata 75,16 dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 84,5 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Kata Kunci: *hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, Team Assisted Individualization*

#### Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students because the planning and process of implementing learning has not been maximized. The general research objective is to describe the increase in student learning outcomes by using the Team Assisted Individualization cooperative learning model in integrated thematic learning in grade V SD Negeri 17 Pakan Kurai, Bukittinggi City. This type of research is classroom action research using qualitative and quantitative approaches. The research subjects were educators and 24 fifth grade students at SD Negeri 17 Pakan Kurai Bukittinggi. The research was conducted in March, semester II of the 2022/2023 school year. The research procedure consists of planning, implementing, observing, and reflecting. The research data is in the form of qualitative and quantitative data. Data collection techniques used are observation, tests, and non-tests. The results showed an increase in aspects: a) RPP cycle I obtained an average of 87.5% with good qualifications (B) increased in cycle II to 97.2% with very good qualifications (SB). b) the implementation aspect of educator learning cycle I obtained an average of 84.37% with good qualifications (B) increased in cycle II to 93.75% with very good qualifications (SB), the implementation of student learning aspects in cycle I obtained an average an average of 82.81% with good qualifications (B) increased in cycle II to 93.75% with very good qualifications (SB). c) Learning outcomes in cycle I obtained an average of 75.16 with good qualifications (B) increased in cycle II to 84.5 with very good qualifications (SB). It can be interpreted that the Team Assisted Individualization cooperative learning model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in class V SD Negeri 17 Pakan Kurai, Bukittinggi City.

Keyword: *learning outcomes, integrated thematic learning, Team Assisted Individualization*

#### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pembelajaran berbasis tematik terpadu. Sukma dan Zuryanty (2020) menyebutkan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan topik yang berbeda dan memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang ideal menurut Permendikbud No. 67 tahun 2013 adalah sebagai berikut: 1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik (*student centered*); 2) pembelajaran membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran; 3) pembelajaran berbasis tim; 4) pembelajaran berbasis masalah; dan 5) pembelajaran membuat peserta didik berpikir kritis.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidik perlu membuat sebuah perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Sariama (2022) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana yang di dalamnya terdapat langkah-langkah dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang dijabarkan dalam silabus. Hidayah, dkk (2022) menyebutkan bahwa RPP dikatakan ideal ketika memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) terdapat struktur dan komponen (identitas sekolah dan mata pelajaran, kelas dan semester, alokasi waktu, materi pokok, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran); 2) semua komponen dalam RPP saling berkaitan untuk menunjang pencapaian indikator KD; 3) penyajian RPP sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik; 4) metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP mampu menghidupkan suasana kelas; 5) RPP memuat penilaian hasil belajar beserta teknik penilaiannya; 6) RPP memuat sumber belajar yang bervariasi serta mudah didapatkan; dan 7) semua komponen dari RPP dapat digunakan atau disesuaikan oleh pendidik jika terjadi perubahan di sekolah dan tuntutan dari masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi pada tanggal 27 Oktober sampai 29 Oktober 2022. Peneliti menemukan permasalahan dari aspek guru maupun aspek peserta didik. Berikut permasalahan yang muncul dari aspek guru: 1) model pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik; 2) proses pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah dalam perencanaan; 3) pembelajaran masih berpusat kepada guru (*teacher centered*); 4) media pembelajaran yang digunakan belum dapat menarik perhatian peserta didik; dan 5) guru belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut berdampak pada aspek peserta didik, yaitu: 1) peserta didik cenderung pasif karena proses pembelajaran berpusat pada guru; 2) kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis; 3) tidak terjalannya kerja sama yang baik dalam belajar kelompok; 4) peserta didik kurang termotivasi dalam belajar; dan 5) rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dapat dikatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif peserta didik untuk belajar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Setiawan (2020) mengatakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah model pembelajaran dimana peserta didik dibentuk secara berkelompok, kemudian peserta didik yang lebih paham mengenai suatu pelajaran membantu temannya yang kurang paham dalam satu kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penulisan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Noviana dan Huda (dalam Nurgiansah, dkk, 2021) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan mencermati objek dengan menggunakan aturan-aturan tertentu dalam memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran.

Alur Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan kegiatan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Juanda 2016) mengatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada tanggal 13, 17, dan 27 Maret 2023 di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 24 orang, terdiri dari 7 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi serta guru kelas dan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menurut Adrian dan Yunisrul (2021) adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena di lapangan yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pendekatan kuantitatif menurut Putri dan Zainil (2021) adalah suatu cara untuk memperoleh data berupa angka sebagai alat menganalisis dan mengolah keterangan mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan, tes, dan dokumentasi dari setiap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi penilaian RPP, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dan lembar tes (lembar soal) serta lembar non tes yang terdiri dari jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan lembar hasil pengamatan dengan perhitungan persentase menggunakan rumus yang dikembangkan dari konsep dasar evaluasi hasil belajar dalam Kemendikbud (2016) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 < SB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Perlu Bimbingan (D)	$D \leq 70$

*Sumber : Kemendikbud panduan penilaian sekolah dasar kurikulum 2013 Tahun 2016*

Rumus perhitungan dan penskoran hasil belajar peserta didik menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2016) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Taraf Penskoran Hasil Belajar Peserta Didik

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$92 < A \leq 100$
Baik (B)	$83 < B \leq 92$
Cukup (C)	$75 < C \leq 83$
Perlu Bimbingan (D)	$D < 75$

*Sumber : Kemendikbud panduan penilaian sekolah dasar kurikulum 2013 Tahun 2016*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

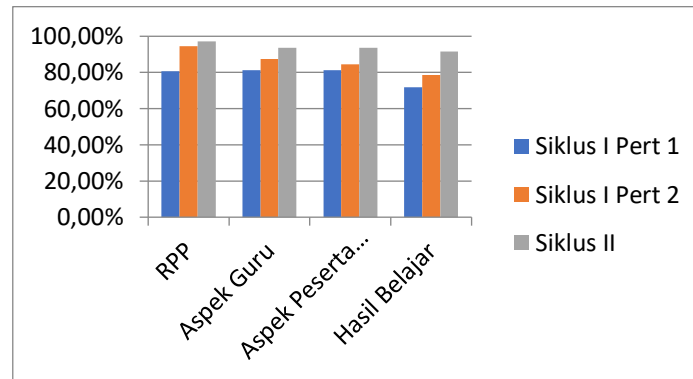
Penelitian menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan. Sedangkan siklus II terdiri atas 1 pertemuan. Hasil pengamatan RPP Siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai 80,56% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 yaitu menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu diperoleh nilai 97,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1, pada aktivitas guru diperoleh nilai 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Selanjutnya, pada siklus I pertemuan 1, pada aktivitas peserta didik diperoleh nilai 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi dapat dilihat dari hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil penilaian sikap pada siklus I pertemuan 1 terdapat 9 peserta didik yang sikap positifnya menonjol, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 10 peserta didik. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 14 peserta didik yang sikap positifnya menonjol. Kemudian, untuk hasil penilaian pengetahuan dan

keterampilan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai 71,82 dengan predikat D (perlu bimbingan), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 78,5 dengan predikat C (cukup). Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84,5 dengan predikat B (baik). Berdasarkan hasil belajar tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

Dari hasil pembahasan tersebut hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik 4.1 di bawah ini.



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ini dapat meningkatkan hasil belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, R., & Yunisrul, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Strategi Card Sort Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 954-961.
- Hidayah, M. R., Riani, E., Khastini, R. O., & Sjaiffuddin, S. (2022). Implementation Research Result About the Effect of Heavy Metal Cadmium on the Growth of Tiger Shrimp (*Penaeus monodon*) as Biology Learning Source for Environmental Pollution. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 8(1), 122-132.
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10-23.
- Permendikbud. (2016). *Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.

- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3115-3125.
- Sariama, S. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MEYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJJ-BDR LURING DI SEKOLAH DASAR NEGERI DANAU MASURA TAHUN 2020. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(2), 82-91.
- Setiawan, H. R. (2020). Peningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (Tai) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmat Islamiyah Medan. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 4(2), 942-955.
- Sukma, H., & Zuryanty, Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2875-2881.